

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Dimana data primer dari penelitian ini adalah berupa hasil dari wawancara dengan narasumber atau responden yang dianggap memiliki kompetensi di bidang kredit dan yang benar benar mengetahui seluk beluk keadaan kredit di PT Permodalan Nasional Madani ULaMM Unit X. Kemudian untuk data sekunder didapatkan dari hasil observasi, pengamatan serta dokumentasi dimana data yang diperoleh adalah berupa sejarah pendirian, struktur organisasi, laporan kualitas portofolio dan segala hal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Yang kemudian data tersebut dipisah menjadi data umum dan data khusus.

1. Data Umum

Data umum yaitu data yang tidak berkaitan langsung dalam pembahasan tetapi merupakan unsur dasar yang paling penting untuk memahami/ instansi yang diteliti. Data umum yang dibutuhkan meliputi:

- a) Sejarah perkembangan berdirinya PT Permodalan Nasional Madani.
- b) Kondisi portofolio kredit PT Permodalan Nasional Madani ULaMM Unit X.
- c) Struktur organisasi PT Permodalan Nasional Madani, di kantor Unit ULaMM, Kantor Cabang ULaMM dan Kantor Pusat.

2. Data Khusus

Data khusus yaitu data yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan dibahas. Data tersebut berupa hasil wawancara mendalam dengan responden dimana responden dipilih berdasarkan kapasitasnya dalam menjelaskan permasalahan yang akan diteliti.

3.2. Jumlah Responden dan Pemilihan Responden

Jumlah responden yang diambil untuk sampel adalah sebanyak 9 orang responden yang dibagi menjadi 6 kelompok, yang terlibat langsung dengan proses penyaluran kredit mulai dari tahap *canvassing*, inisiasi awal, pencairan kredit sampai dengan penyelesaian kredit. Responden yang dipilih adalah :

1. *Account Officer Micro* (Junior dan Senior) yang bertugas melakukan *canvassing*, pembuatan proposal pengajuan kredit dan melakukan maintenance terhadap kredit yang telah disalurkan.
2. Keuangan dan Administrasi Mikro yang bertugas memverifikasi kembali validitas dari data data yang diajukan oleh *Account Officer Micro* serta melakukan pre collection on the desk untuk mengingatkan kembali perihal tanggal jatuh tempo nasabah demi menjaga kelancaran dan kualitas portofolio.
3. Kepala Kantor ULaMM sebagai pihak yang melakukan *approval*, atas pengajuan kredit oleh *Account Officer Micro*.
4. *Reviewer* sebanyak 2 orang, yang bertugas mereview proposal pengajuan yang dibuat oleh *Account Officer Micro* yang kemudian telah disetujui oleh Kepala Kantor ULaMM sebelum disampaikan

kepada reviewer, serta melakukan tindakan pengendalian prefentif berdasarkan data data yang telah diolah.

5. Manager Bisnis ULaMM di Kantor Cabang sebagai pihak yang memiliki BWMP (Batas Wewenang Memutus Pembiayaan) yang paling rendah, yakni pemutus penyaluran kredit s/d plafon 65 juta.
6. Divisi Remedial yang terdiri dari staff remedial yang bertugas di lapangan dan Kepala Remedial. Dimana divisi remedial disini memiliki peran sebagai divisi yang melakukan *maintenance* atas kredit yang telah disalurkan hingga melakukan penyelesaian atas kredit yang bermasalah baik melalui jalur litigasi maupun non-litigasi.

Hal hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih responden adalah bahwa pihak tersebut diatas adalah pihak pihak yang berhubungan secara langsung dengan proses penyaluran hingga penyelesaian kredit. Sehingga dari data yang diperoleh langsung dari responden responden tersebut ditambah dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan pengamatan akan cukup memadai untuk dapat menjawab permasalahan permasalahan yang terjadi.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumenter dan *in-depth interview*. Studi dokumenter dilakukan dengan cara mengambil data yang telah tersedia dalam bentuk dokumen – dokumen resmi yang berkaitan dengan masalah yang akan di

teliti pada skripsi ini, studi dokumen ini bertujuan untuk memperoleh data data sekunder berupa data tertulis di lapangan.

Sedangkan untuk penumpulan data lapangan atau data primer, penulis menggunakan metode in-depth interview dengan menggunakan pedoman wawancara (*Interview Guide*) yaitu daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelum melaksanakan wawancara, akan tetapi pertanyaan wawancara tidak hanya terpaku pada daftar namun akan berkembang secara dinamsi saat pelaksanaan wawancara, sehingga penulis akan mendapatkan data yang lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan. Daftar wawancara dibuat secara lengkap dan akurat sesuai dengan pihak pihak yang berkaitan dengan penyaluran kredit dan penyelesaian kredit bermasalah.

3.4. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode analisis yang digunakan dengan cara memaparkan secara logis dan sistematis atas data yang diperoleh yang akan memberikan gambaran yang jelas dan mendalam terhadap permasalahan yang terjadi. Untuk tahapan-tahapan dalam analisis deskriptif kualitatif meliputi yang pertama pengumpulan data, yang kedua analisis data dan kemudian pengambilan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran dan kejelasan mengenai permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Dari data yang dikumpulkan melalui penelitian yakni berupa hasil studi dokumenter dan hasil wawancara mendalam kemudian disusun ke dalam bentuk narasi, yang kemudian hasil wawancara tersebut dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menjelaskan atau menggambarkan sesuatu

yang diperoleh dari teori-teori yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang diteliti, peraturan-peraturan yang berlaku dan kenyataan-kenyataan yang terjadi pada obyek penelitian secara tepat dan jelas. Dengan demikian diperoleh suatu kesimpulan untuk dapat memahami dan menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

3.4.1. Kualitas Kredit

Untuk dapat mengetahui kualitas kredit dari PT Permodalan Nasional Madani ULaMM Unit X, akan menggunakan Laporan Nominatif Kredit yang menjabarkan tentang golongan-golongan kredit dari PT Permodalan Nasional Madani ULaMM Unit X secara rinci mulai dari kredit dengan golongan Lancar, Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Sesuai dengan SEBI No. 31/10/UPBB tanggal 12 November 1998, yaitu :

1. Lancar

Merupakan kredit yang tidak ada tunggakan bunga maupun angsuran pokok (jika ada), pinjaman belum jatuh tempo dan tidak terdapat masalah dalam frekuensi pembayarannya.

2. Perhatian khusus

Merupakan kredit yang menunjukkan adanya kelemahan pada kondisi keuangan ataupun kelayakan kredit debitur.

3. Kurang lancar

Merupakan kredit dengan pembayaran bunga dan angsuran pokok (jika ada) mungkin akan atau sudah terganggu karena perubahan yang sangat tidak menguntungkan dalam segi ekonomi debitur.

4. Diragukan

Adalah kredit yang pengembalian seluruh pinjaman diragukan, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank, hanya saja belum dapat ditentukan besar maupun saatnya.

5. Macet

Merupakan kredit yang dinilai sudah tidak dapat ditagih kembali. Bank akan menanggung kerugian atas kredit yang sudah diberikan

3.4.2. Kondisi Kredit Macet

Data mengenai kondisi kredit macet akan didapatkan melalui hasil wawancara mendalam, dimana akan didapatkan data mengenai penyebab kredit tersebut macet, apakah terdapat kesalahan dalam analisa awal atau terjadi dikarenakan faktor internal debitur, atau bahkan dikarenakan faktor eksternal diluar pihak perusahaan dan debitur.

3.4.3. Upaya Penanganan Kredit Macet

Data mengenai penanganan kredit macet akan diperoleh dari komparasi antara wawancara mendalam dengan data tertulis. Bagaimanakah tingkat penanganan melalui jalur litigasi dan non litigasi, apakah ada cara lain yang dilakukan oleh divisi remedial dalam menyelesaikan permasalahan kredit macet,

dan alternatif mana yang dianggap paling efisien dalam menyelesaikan permasalahan kredit macet.

3.4.4. Hasil Penangan Kredit Macet

Data mengenai hasil penanganan kredit macet akan didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara, yang akan menghasilkan data berupa angka kredit bermasalah yang berhasil diselesaikan. Data berupa absolut nominal penyaluran kredit yang bermasalah yang telah berhasil diselesaikan baik melalui jalur litigasi maupun non litigasi

3.4.5. Efektifitas Penanganan Kredit Macet

Efektifitas penangan kredit macet akan dinilai berdasarkan perbandingan antara realisasi penanganan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan secara Tahunan, selain itu juga akan dinilai dengan metode horizontal dimana data selama periode penelitian yaitu mulai dari 2015 sampai dengan 2017 akan dianalisa menggunakan analisa tren, baik secara prosentase maupun secara absolut nominal kredit bermasalah yang berhasil ditangani, dan yang masuk ke dalam kategori kredit bermasalah selama 3 tahun tersebut. Selain itu, analisa juga akan didasarkan pada jumlah debitur bermasalah, apakah selama 3 tahun tersebut jumlah debitur yang bermasalah adalah tetap, mengalami penurunan atau peningkatan, dan apakah debitur bermasalah tersebut merupakan debitur bermasalah yang sudah *exist* pada periode periode sebelumnya, ataukah merupakan “pemain” baru dalam kategori debitur bermasalah. Untuk kemudian akan dianalisa manakah alternatif penyelesaian yang paling efektif dengan

membandingkan hasil dari penanganan kredit bermasalah melalui jalur litigasi, non litigasi maupun alternatif lain yang dilakukan.

